

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

Nurlinda, Natalia Desti. 2011. *A Set of English Vocabulary Materials Using Total Physical Response-Storytelling (TPR-S) for TK Kanisius Klepu*. Yogyakarta: English Education Study Program, Sanata Dharma University.

This research focuses on designing a set of English vocabulary materials using TPR-S for the pupils of *TK Kanisius Klepu*. The purpose of this study is to fulfill the pupils' needs in learning English through fun ways. The activities in the designed materials focused on the principles of TPR combined with the power of storytelling. The pupils will learn new vocabulary through a storyline that they hear, see, act out, retell and revise. With this method the pupils do not have to memorize all the vocabulary. There are two problems formulated in this study. The first one is how a set of English vocabulary materials using total physical response-storytelling for *TK Kanisius Klepu* is designed. The second is what the designed materials would look like.

The writer employed five from ten steps of Research and Development (R & D) by Borg and Gall to conduct this study. The steps were: 1) Research and Information Collecting, 2) Planning, 3) Developing Preliminary Form of Product, 4) Preliminary Field Testing, and 5) Main Product Revision. In order to answer the first question, the writer adapted two instructional design models from Yalden and Kemp into 8 steps in designing the materials. Those steps were: 1) conducting needs survey, 2) specifying goals, topics, and general purposes, 3) formulating objectives, 4) selecting contents, 5) selecting teaching learning activities and resources, 6) developing materials, 7) evaluating materials, and 8) revising materials.

In research and information collecting, the writer distributed Questionnaire A to the kindergarten pupils' parents, conducted informal interview to the kindergarten teachers and also observed the class in order to find out the pupils' needs, behaviors and characteristics. The results then were used as the basis for designing a set of English vocabulary materials. The designed materials consisted of 6 units and each unit consisted of 5 parts, namely *My Words*, *Story Time*, *Take Your Turn*, *Let's Do It*, and *Let's Look Back*. In order to validate the designed materials, the writer distributed Questionnaire B to a lecturer of English Education Study Program Sanata Dharma University and three teachers of *TK Kanisius Klepu*. The descriptive statistics of the participants' opinions showed that the average agreement was around 3.7 – 4.3. Therefore, it could be concluded that the designed materials were good and acceptable with some improvements made based on the participants' suggestions.

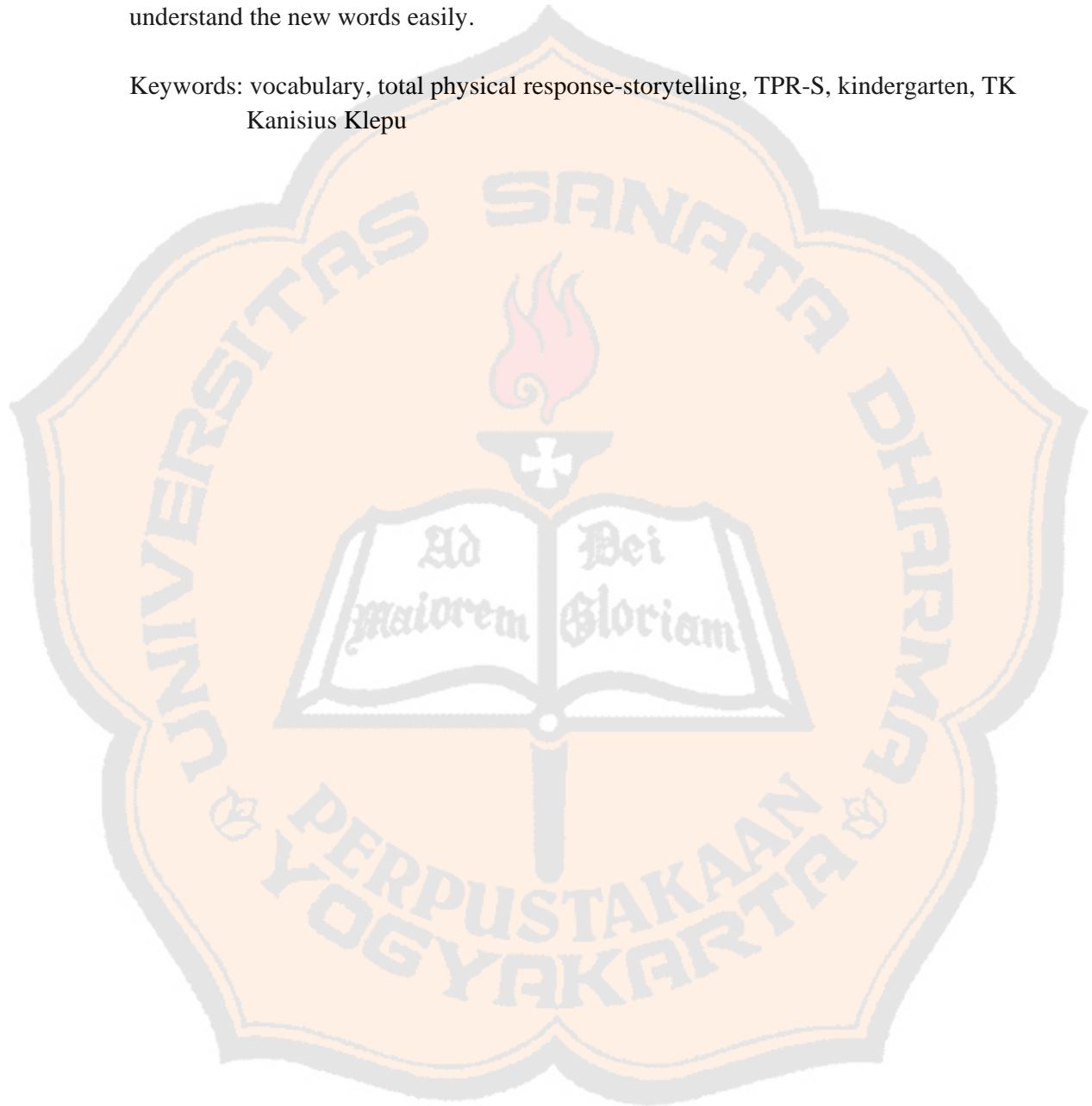
After doing revision based on the feedback of the post-design survey, the writer presented the final version of english vocabulary materials using TPR-S for *TK Kanisius Klepu* as the answer from the second question in problem formulation. The materials consisted of 6 units, titled *I take a bath everyday*, *I draw a house*, *It is a square*, *I am happy*, *I walk run and jump*, and *the elephant is big*, and each unit contains 5 activities: in *My Words* the students learn the new vocabulary through physical movements, then listen to an action story in *Story Time* and retell it in *Take Your Turn*. In *Let's Do It* the students have to respond some short commands in

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

English through some physical movements, and they should memorize that day learning in *Let's Look Back* through some action songs and games.

At last, the writer was sure that the designed material is suitable for the kindergarten pupils to learn english vocabulary through fun ways so that they can understand the new words easily.

Keywords: vocabulary, total physical response-storytelling, TPR-S, kindergarten, TK  
Kanisius Klepu



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Nurlinda, Natalia Desti. 2011. *A Set of English Vocabulary Materials Using Total Physical Response-Storytelling (TPR-S) for TK Kanisius Klepu*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menekankan pada pembuatan satu set materi kosakata bahasa Inggris yang menggunakan total physical response-storytelling (tpr-s) untuk siswa TK Kanisius Klepu. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk memenuhi kebutuhan murid dalam belajar bahasa Inggris melalui cara-cara yang menghibur. Aktivitas-aktivitas di dalam materi ini menekankan pada keefektifan dari metode TPR yang dikombinasikan dengan kekuatan storytelling. Para siswa akan belajar kosakata baru lewat alur cerita yang mereka dengar, lihat, perankan, ceritakan kembali dan mereka perbaiki. Dengan metode ini para murid tidak harus mengingat semua kosakata. Ada dua masalah yang dirumuskan di penelitian ini. Yang pertama, adalah bagaimana satu set materi kosakata bahasa Inggris menggunakan metode tpr-s untuk TK Kanisius Klepu dirancang. Yang kedua adalah akan seperti apakah hasil jadi materi tersebut.

Penulis menerapkan lima dari sepuluh langkah dari *Research and Development (R&D)* dari Borg dan Gall guna melakukan penelitian ini. Langkah-langkahnya adalah: 1) *Research and Information Development*, 2) *Planning*, 3) *Developing Preliminary Form of Product*, 4) *Preliminary Field Testing*, dan 5) *Main Product Revision*. Untuk menjawab pertanyaan pertama, penulis mengadaptasi dua model instruksional dari Yalden dan Kemp ke dalam 8 langkah untuk penyusunan materi. Langkah-langkah tersebut adalah: 1) melaksanakan survei kebutuhan, 2) menentukan sasaran, topik, dan tujuan umum, 3) menentukan tujuan pengajaran, 4) membuat isi-isi pengajaran, 5) memilih kegiatan belajar mengajar dan sumber-sumber, 6) mengembangkan materi pengajaran, 7) evaluasi, dan 8) perbaikan.

Dalam melaksanakan survei kebutuhan, penulis menyebarkan kuesioner A kepada orangtua siswa, mengadakan wawancara kepada guru-guru TK Kanisius Klepu, dan juga melakukan observasi kelas yang bertujuan untuk menemukan kebutuhan, tingkah laku, dan karakteristik siswa. Hasilnya kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun satu set materi pengajaran kosakata bahasa Inggris. Materi yang disusun terdiri dari 6 unit dan setiap unit memiliki 5 bagian, yaitu *My Words*, *Story Time*, *Take Your Turn*, *Let's Do It*, dan *Let's Look Back*. Untuk memvalidkan materi pengajaran, penulis menyebarkan kuesioner B kepada satu dosen Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma dan tiga guru TK Kanisius Klepu. Hasil statistik dari pendapat partisipan menunjukkan bahwa rata-rata persetujuan mereka adalah 3.7 – 4.3. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa materi yang disusun sudah bagus dan bisa diterima, di samping ada beberapa pengembangan yang dibuat berdasarkan saran dari partisipan.

Setelah melakukan revisi berdasarkan feedback dari survei paska-desain, penulis menyajikan rancangan akhir materi pengajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan tpr-s untuk siswa TK Kanisius Klepu sebagai jawaban dari pertanyaan kedua dalam perumusan masalah. Materi pengajaran terdiri dari 6 unit, yang berjudul *I take a bath everyday*, *I draw a house*, *It is a square*, *I am happy*, *I walk, run, and jump*, and *the elephant is big*, dan tiap unit terdiri dari 5 aktivitas: pada *My Words* siswa belajar kosakata baru lewat gerakan-gerakan fisik, lalu mendengarkan cerita di *Story Time* dan menceritakan kembali dalam sesi *Take Your Turn*. Dalam *Let's Do It*, para siswa diharuskan memberikan respon perintah-perintah singkat melalui gerakan, dan mereka

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

harus mengingat-ingat pelajaran hari itu dalam *Let's Look Back* lewat lagu dan permainan.

Akhir kata, penulis yakin bahwa materi pengajaran ini sesuai untuk diterapkan kepada siswa taman kanak-kanak untuk dapat belajar kosakata bahasa Inggris lewat cara-cara yang menyenangkan, sehingga mereka dapat mengerti kata-kata baru dengan mudah.

Kata kunci: vocabulary, total physical response-storytelling, tprs, kindergarten, TK Kanisius Klepu

